KEMBANGKAN GEOPARK GUNUNGSEWU

Dinas Pariwisata Latih Pemandu Geowisata

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul menggelar pelatihan Pemandu Geowisata yang diikuti oleh peserta dari 13 geosite di Gunungkidul. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama tiga hari, Senin-Rabu (17-19/10) kemarin. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Muhammad Arif Aldian, SIP MSi, mengatakan bahwa pelatihan ini menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pariwisata khususnya pemanduan wisata. "Potensi pariwisata Gunungkidul selain pantai yang menjadi unggulan juga memiliki potensi wisata minat khusus khususnya Geowisata sebagai alternatif berkunjung ke Gunungkidul," katanya Rabu (19/10).

KR-Bambang Purwanto

Pelatihan pemandu Geowisata di Gunungkidul.

Dalam upaya meningkatkan kesiapan destinasi wisata minat khusus pelatihan Pemandu Geowisata tersebut diikuti oleh peserta dari 13 geosite di Gunungkidul. Sebagai bagian dari Gunung Sewu Global Geopark pihaknya akan terus berupaya untuk mengembangkan destinasi pariwisata berbasis Goesite. Diantaranya dengan pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama dalam setiap pembangunan destinasi pariwisata. Harapan melalui pelatihan ini diharapkan mampu menjadi bekal pelaku wisata untuk menggerakkan aktivitas ekonomi di wilayahnya masing-masing. "Kami berharap pelatihan ini mampu membangkitkan ekonomi masyarakat," ujarnya. **(Bmp)**

AKAN TERUS DIPERLUAS

72 Kalurahan Sudah Dapat Layani Adminduk

WONOSARI (KR) - Proses layanan Administrasi Kependudukan (Adminduk) di Kabupaten Gunungkidul terus dipermudah,selain memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi, juga upaya mendekatkan pelayanan hingga tingkat kalurahan.Kepala Disdukcapil Gunungkidul, Markus Tri Munarjo mengatakan, untuk mengurus adminduk, masyarakat tidak lagi harus ke kantor Disdukcapil atau kapanewon. Saat ini sudah ada perjanjian kerja sama dengan pemerintah kalurahan sehingga pengajuan bisa dilakukan di wilayah masing-masing. "Perjanjian sudah kami lakukan dan terakhir dilaksanakan di Kalurahan Giricahyo Kapanewon Panggangî katanya, Rabu (19/10).

Hingga saat ini sudah ada 72 kalurahan yang bisa memberikan pelayanan kependudukan kepada masyarakat. Dengan pelayanan di tingkat kalurahan maka waktu pengurusan lebih efektif dan efisien. Adapun jenis layanan yang diberikan sama seperti di disdukcapil seperti Akta Kelahiran, Akta Kematian hingga Kartu Keluarga. Bahkan dalam proses mengurus dokumen tersebut sekarang lebih dekat dengan tempat tinggal pemohon dan mudah. Contohnya, untuk akta kematian bisa diperoleh bersamaan dengan penguburan jenazah bagi wargga yang meninggal dunia. "Kami berharap proses mengurus adminduk dapat berjalan cepat dengan waktu yag efektif dan efisien." ucapnya. **(Bmp)**

PEMERINTAH INGATKAN

Hati-hati Pinjol dan Investasi Online

WATES (KR) - Kemajuan teknologi mempermudah kehidupan manusia termasuk salah satunya pinjaman dan investasi secara *online*. Masyarakat juga diimbau waspada terhadap tawaran investasi ilegal, pinjaman *online illegal* dan pengenalan produk keuangan sektor pasar modal serta asuransi jiwa mikro.

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana (tiga kiri) dan KPH H Yudanegara PhD saat literasi dan edukasi keuangan.

"Setelah pertemuan Pak Mantri, Pak Panewu dan Lurah mensosialisasikan kepada masyarakat agar tidak mencoba pinjaman *online* apalagi *illegal*," kata Kepala Bagian (Kabag) Bina Pemerintahan Kalurahan/ Kelurahan dan Kapanewon/ Kemantren pada Biro Tata Pemerintahan Setda DIY KPH H Yudanegara PhD saat literasi dan edukasi keuangan kepada lurah dan panewu di Kulonprogo yang digelar di Aula Adikarta Kompleks Kantor Pemkab setempat, Selasa (18/10).

Talkshow menghadirkan Kepala OJK DIY, Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia dan Regional Sales Manager Kantor Pemasaran PT Bhineka Life Yogyakarta sebagai narasumber.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo, Drs Tri Saktiyana MSi berharap lurah, panewu, mantri dan pamong praja jadi *influencer* yang memberikan *influence* kepada masyarakat terkait masalah pinjaman *online* dan investasi *online*. Tri juga mengungkapkan adanya *gap* cukup besar antara literasi dan inklusi di kalurahan dan kota.

"Walaupun kita *pinjol* yang legal, tetapi harus hati-hati, perhitungkan betul bunganya. Itu yang legal, apalagi yang *illegal*," tegasnya.

Kepala Departemen Literasi Inklusi Keuangan dan Humas Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kristianti Puji Rahayu dalam sambutan virtualnya menjelaskan, OJK bekerjasama pemda yang bekerja di Lembaga Jasa Keuangan (LJK). OJK memiliki program yang disebut Pembiayaan Melawan Rentenir. Dalam program tersebut OJK melakukannya dari dua sisi, salah satunya melalui literasi. **(Rul)**

TINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT

Dinas Perkenalkan Wisata Perpustakaan

WONOSARI (KR) - Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, terutama di kalangan satuan pendidikan, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul Kisworo SPd MPd membuat terobosan mengembangkan wisata perpustakaan. Sekolah-sekolah didorong untuk mengunjungi perpustakaan, dengan kemasan santai menyasikan lingkungan kantor, ruang pesrpustakaan tidak lansung membaca buku.

Kepala Dinas memberikan motovasi, berdialog dengan pengunjung. Harapannya pengunjung merasa nyaman, merasa senang akan bangkit minat bacanya dan mengunjungi ruang-ruang perpustakaan. "Tidak hanya ruang perpustakaan di kabupaten, tetapi juga di kalurahan-kalurahan dan sekolah-sekolah," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Rabu (19/10).

Program ini ternyata diminati banyak pihak, Indikatornya adalah penuhnya surat permintaan dari masyarakat untuk berkunjung di perpustakaan daerah. Menurut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Gunungkidul, Kisworo MPd, permintaan kunjungan wisata antar jemput ini menjadi tren, mulai bulan September sampai bulan Desember setiap hari ada kunjungan wisata perpustakaan.

Sehingga permintaan selanjutnya belum dapat dilayani. Hal ini disebabkan karena keterbatasan armada dan sumber daya pustawan pemandu. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Kisworo SPd MPd memberikan motivasi membaca pada pengunjung.

PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYA-YIA

Melintasi 6 Kapanewon dan 18 Kalurahan

WATES (KR) - Pemda DIY bersama pihak terkait mulai mensosialisasikan rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta-Yogyakarta International Airport (YIA) atau seksi tiga sepanjang 38,75 kilometer (km). Trase/rute jalan tol yang melintasi di wilayah Kabupaten Kulonprogo membutuhkan 3.335 bidang dengan luasan 3.443.166 meter persegi.

"Trase di Kulonprogo akan melintasi enam kapanewon dan 18 kalurahan, dengan luasan 344,32 hektare (ha) dan 3.335 bidang yang terkena pembangunan jalan tol," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIY, Krido Suprayitno saat sosialisasi dengan perangkat daerah di Aula Adikarto, Kompleks Pemkab Kulonprogo, kemarin.

Enam kapanewon dimaksud, Kapanewon Sentolo sedangkan Kalurahan-nya Banguncipto dan Kaligagung), Kapanewon Nanggulan (Kalurahan Donomulyo), Kapanewon Wates (Kelurahan Wates), Kokap (Hargomulyo dan Hargorejo), Pengasih (Sendangsari dan Karangsari) serta Temon (Kulur, Kaligintung, Temon Wetan, Temon Kulon, Karangwuluh, Sindutan dan Kebonrejo). Terdapat tiga exit tol di Sentolo, Wates dan Temon.

DPTR DIY juga masih melakukan penyisiran di beberapa lokasi yang dilewati trase jalan tol. Hal tersebut dilakukan karena ada beberapa hal yang harus dipenuhi dalam penetapan trase. Seperti tidak boleh melanggar tata ruang, situs cagar budaya dan sumber mata air.

Sementara itu, General Manager Lahan dan Utilitas PT Jogja Solo Marga Makmur, Muhammad Amin mengatakan, tujuan dibangunnya jalan tol Yogya - YIA untuk membantu meningkatkan kapasitas kargo di YIA. Ruas jalan tol yang melintas di Kulonprogo seluruhnya dibuat secara at grade atau di atas tanah. Dengan lebar lajur 3,6 meter, lebar bahu luar dan dalam masing-masing 3 meter dan 1,5 meter serta lebar median 5,5 meter. **(Rul)**

POLEMIK PENGADAAN SERAGAM SISWA SMAN 1 WATES

POT-Perwakilan Wali Murid Berakhir Damai

WATES (KR) - Polemik pengadaan seragam siswa SMA Negeri 1 Wates mengarah pada penyelesaian secara damai.

Pengurus Paguyuban Orang Tua (POT) dan perwakilan wali murid sepakat mengakhiri masalah yang timbul demi terpenuhinya hak-hak orang tua siswa dan kondusifitas proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

"Melihat kesepakatannya, mereka damai ingin menghentikan polemik. Supaya POT benar-benar mendapatkan dukungan dari orang tua siswa," kata Kepala Keasistenan Pemeriksaan Pemeriksaan Laporan, Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan DIY, Jaka Susila usai memfasilitasi mediasi kedua belah pihak secara tertutup di Rumah Makan Dapur Semar, Beji Wates, Selasa (18/10).

KR-Asrul Sani

Ketua POT SMAN 1 Wates, Suhartono (kiri) dan Sekretaris POT Nur Hadiyanto memberikan keterangan hasil mediasi kepada media.

Dengan adanya kesepakatan tambah Jaka Susila tidak ada lagi perbedaan persepsi terkait proses pengadaan seragam siswa yang dikoordinir POT.

Perwakilan Wali Murid SMAN 1 Wates, Agung Purnomo mengapresiasi pengadaan seragam yang dilakukan POT.

Meskipun ujarnya terdapat kejanggalan dalam pengadaannya, terkait nominal harga dan dugaan adanya keterlibatan pihak sekolah.

Berita acara hasil mediasi yang dibacakan Agung Purnomo, pengurus POT membenarkan adanya kejanggalan pembentukan pengurus POT, pengadaan bahan pakaian seragam terutama harga dan proses yang diduga melibatkan sekolah di luar pengetahuan POT.

Baik POT maupun wali murid sepakat menghentikan polemik antarsesama orang tua siswa dan menyatukan persepsi terkait kejanggalan pengadaan seragam, terutama mengenai harga dan proses yang diduga melibatkan pihak sekolah.

Para pihak sepakat menggali kebenaran mengenai kejanggalan tersebut serta sepakat juga tentang perlunya melindungi dan memperjuangkan hak-hak orang tua atas harga pembelian seragam tidak wajar.

"Kami *sharing* informasi kejanggalannya seperti apa, apa yang kami ketahui, apa yang mereka ketahui kemudian saling berbagi," ungkap Agung. **(Rul)**

HUT KE-58 GOLKAR PARTAI MODERAT PANCASILAIS SEJATI

TASYAKURAN PENETAPAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DIY

Senam Sehat 'Sak Isane' Berhadiah Mobil Avanza

*Dihadiri Menpora, Dimeriahkan Dimas Tedjo dan Wayang Kulit

Hadiah Utama Mobil Avanza Senam Sehat Sak Isane

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Gandung Pardiman Centre (GPC), dan HUT ke - 58 Partai Golkar, DPD Partai Golkar DIY akan menyelenggarakan Senam 'Sak Isane' di Lapangan Kalurahan Wiladeg, Kapanewon Karangmojo, Minggu 30 Oktober 2022 mulai pukul 06.30 WIB. Kegiatan ini sekaligus bentuk tasyakuran Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY serta Dasawarsa Undang Undang Keistimewaan DIY.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, senam sehat sak isane sudah identik dengan GPC dan Partai Golkar. Sehingga pada bulan Oktober yang kebetulan bulan baik bagi masyarakat Yogyakarta. "Karena pada, Senin (10/10) Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Paku Alam X dilantik oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY masa jabatan 2022-2027," kata HM Gandung Pardiman MM, Rabu (19/10).

Senam Sehat Sak Isane akan banjir hadiah. Selain hadiah utama satu unit Mobil Avanza beserta BPKBnya, juga terdapat hadiah sepeda motor, sapi, kambing, emas batangan, handphone, uang tunai jutaan rupiah, kulkas, mesin cuci, sepeda listrik, sepeda gunung dan ratusan doorprice lainnya. Pelaksanaan senam bakal dihibur oleh Bintang Tamu Dhimas Tedjo dan Apri Mimin diiringi Grup Band Garuda Samsara Yogyakarta. Dijadwalkan dihadiri Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Prof Dr Zainudin Amali SE MSi " Pada malam harinya akan diselenggarakan pertunjukan wayang kulit dengan dalang Ki Rustianto SPd dengan Lakon Kresna Bangun Katresnan," jelasnya.

Untuk Masyarakat yang ingin mengikuti senam sehat Sak Isane bisa mendaftarkan di kantor DPD Golkar di masing - masing kabupaten kota di seluruh DIY dengan biaya pendaftaran RP 25 ribu. Atau menghubungi Mohammad Hartanto nomor hp (089671543335). Fasilitas yang disediakan panitia setiap peserta terdaftar akan mendapatkan snack dan minuman serta mendapatkan kupon undian doorprize dengan hadiah utama satu unit mobil Avanza.

Menjelang pelaksanaan senam sehat Sak Isane, Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman mengunjungi Polsek Karangmojo, Selasa (18/10). Serta memberikan bantuan berupa satu unit televisi LED. Kapolsek Karangmojo Kompol Agus Sunarno SH di dampingi Panit 2 Lantas Aiptu Slamet menyampaikan terimakasih atas bantuan untuk Polsek.

Berkaitan pelaksanaan Senam Sehat Sak Isane, kata Gandung, intinya Polsek Karangmojo siap untuk melakukan pengamanan. Termasuk rangkaian acara pada malam harinya.

" Guna mengurangi kepadatan arus lalu-lintas, direncanakan akan ada pengalihan arus pada Minggu pagi di mulai pukul 06.00 WIB. Jalur wisata di simpang empat Karangmojo diarahkan melalui jalur Semanu. Sehingga nantinya arus dapat berjalan lebih lancar," imbuh politisi senior dengan slogan Berani Berkorban, Jujur, Peduli Semua .

Dalam melakukan persiapan pengamanan, jajaran polsek sudah berkoordinasi untuk ikut turun di lapangan guna mengamankan jalannya Sehat Sak Isane dan rangkaian acaranya. **(Ded)**

KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan bantuan TV ke Polsek Karangmojo